

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian untuk memperoleh data atau informasi dengan tujuan agar data atau informasi dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, metode yang digunakan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model *Discovery Learning*. Menurut Mulyasa (dalam Oktiva, 2014: hlm. 31) “Penelitian tindakan kelas adalah sebuah bentuk penelitian refleksi diri yang melibatkan sejumlah persiapan (Guru, peserta didik, kepala sekolah, dan partisipan lain) didalam suatu sosial (pembelajaran) yang bertujuan untuk membuktikan kerasionalan dan keadilan terhadap (a) praktek sosial dan pembelajaran yang dilakukan; (b) pemahaman mereka terhadap praktek-praktek pembelajaran; serta (c) situasi dan institusi yang terlibat didalamnya”.

PTK sedikitnya terdapat dua kata kunci dimana salah satunya harus ada pada saat kegiatan penelitian kata kunci tersebut, yaitu pemecahan masalah (problem solving) dan peningkatan (improving) kinerja sebuah sistem.

Lebih lanjut dikemukakan oleh Supardi (2008, hlm.3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pemerhatian terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas bersama. Selain itu penelitian tindakan kelas juga dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Mencoba mengatasi kesulitan yang dialami oleh studi tindakan (*action research*) dengan menjaga pekerjaan tetap konsisten terhadap dasar teori tersebut.
2. Mengembangkan penelitian yang tidak terjangkau oleh penelitian standar, yaitu, kehidupan nyata didalam kelas sebagai dunia mikro pendidikan yang dicoba diungkapkan menggunakan metodologi tertentu dengan melihatnya sebagai upaya mengkonstruksi pengetahuan (Hermawan, 2007, h.64).

Berdasarkan pendapat diatas peneliti dapat menyimpulkan, penelitian tindakan kelas adalah sebuah bentuk refleksi diri yang melibatkan sejumlah persiapan guru, peserta didik, kepala sekolah, partisipan lain dan untuk memecahkan permasalahan yang timbul dikelas, yang fokus utamanya adalah tindakan-tindakan yang akan dilakukan sebagai alternatif pemecahan masalah kemudian diuji cobakan dan dievaluasi untuk mengetahui apakah tindakan tersebut mampu memecahkan masalah yang ada atau tidak ada peningkatan sama sekali.

## **B. Desain Penelitian**

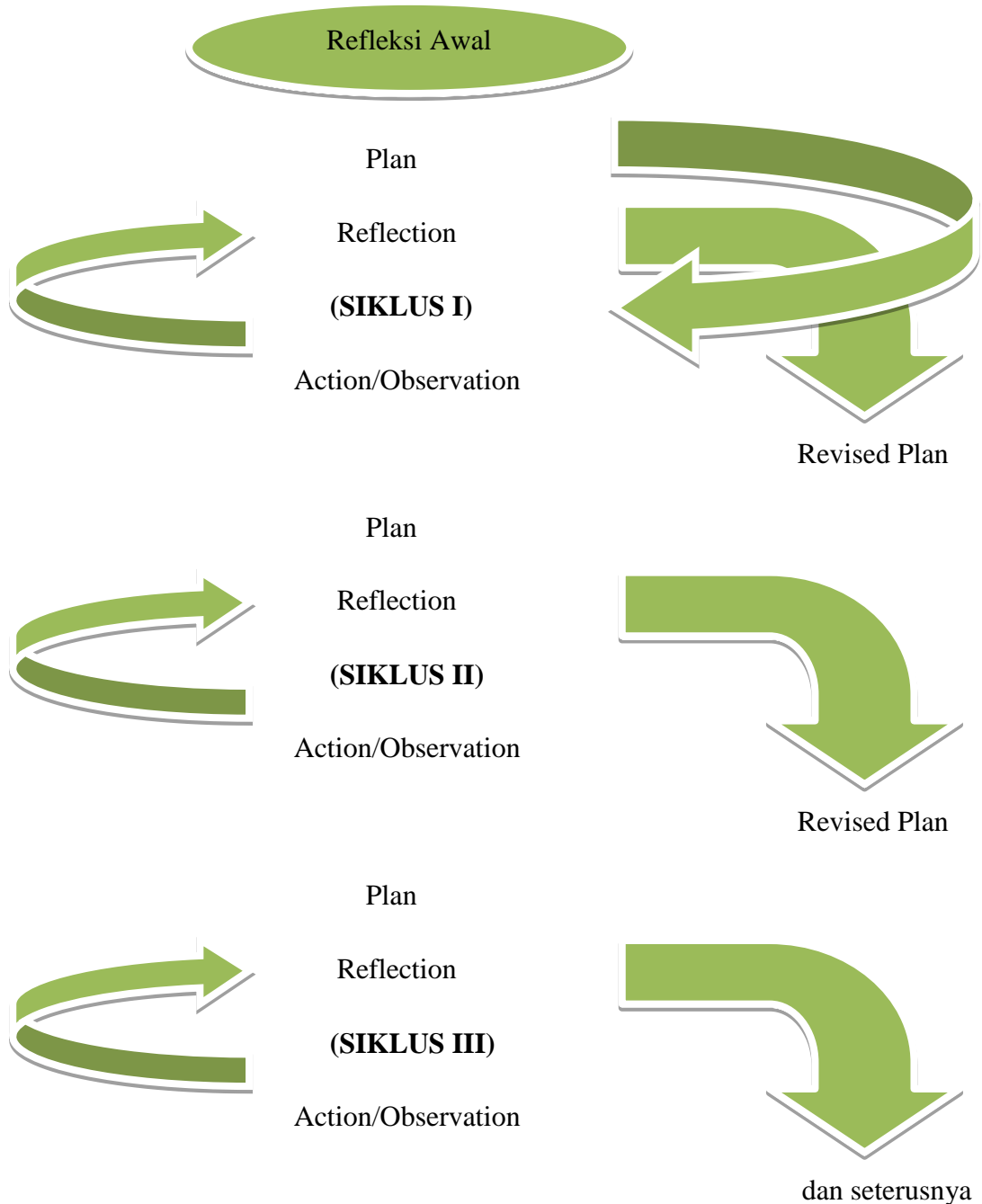
Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru yang mempunyai masalah didalam kelasnya. Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Hopkins (1993: 8) yang diakses di <https://navelmangelep.wordpress.com/2012/03/19/penelitian-tindakan-kelas-suatu-reflektif-dalam-perbaikan-kualitas-pembelajaran/>. Diakses tanggal 14 Mei 2017 Pada Pukul 10.38

Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran. Tahapan penelitian tindakan kelas pada suatu siklus meliputi empat tahapan, yaitu tahap perencanaan (*planning*), Tindakan (*acting*), Observasi (*observing*), dan Refleksi (*reflecting*). Siklus ini berlanjut dan akan berhenti jika dirasa sudah cukup memenuhi kebutuhan dan tujuan penelitian sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

Penelitian tindakan kelas direncanakan melalui tiga siklus dan setiap siklus dilaksanakan dua kali pembelajaran dengan alokasi waktu satu kali pembelajaran 3x35 menit dan setiap 2 kali pembelajaran menjadi 6x35 menit, setiap siklus yang dilakukan mengacu kepada perubahan dalam pembelajaran agar menjadi lebih baik lagi dalam proses maupun hasilnya, sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Jika dalam penelitian

tindakan kelas ini ditemukan permasalahan atau kekurangan dan target yang ditentukan tidak tercapai, maka akan dilakukan siklus selanjutnya dengan perencanaan yang telah diperbaiki.

Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Hopkins (1993: 43) dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



**Gambar 3.1 Spiral Penelitian Tindakan Kelas (Hopkins, 1993: 43)**

## 1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tindakan untuk mengatasi masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu belum tumbuhnya sikap rasa ingin tahu dan rendahnya hasil belajar siswa pada subtema keunikan daerah tempat tinggalku di kelas IVD SDN Asmi Bandung, sehingga peneliti berkeinginan untuk menemukan solusi atau cara untuk mengatasi masalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang baru yaitu strategi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*

Adapun berbagai hal yang diperlukan adalah sebagai berikut :

- a. Permintaan izin kepada kepala sekolah SDN Asmi Kecamatan Regol Kabupaten Bandung untuk melaksanakan penelitian.
- b. Permintaan izin kerjasama kepada wali kelas IVD SDN Asmi untuk melaksanakan penelitian di kelas tersebut.
- c. Permintaan izin kepada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas pasundan Bandung
- d. Permintaan izin kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bandung
- e. Permintaan izin kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung.
- f. Permintaan izin kepada Kepala Sekolah SDN Asmi Bandung.
- g. Setelah diperoleh izin dan kesepakatan mengenai penelitian, selanjutnya adalah melakukan observasi dengan memilih kelas yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu kelas IVD SDN Asmi Kecamatan Regol Kabupaten Bandung.
- h. Identifikasi masalah, yaitu mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi hambatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan
- i. Menyusun perangkat pembelajaran yaitu berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan media pembelajaran serta penyesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan model yang digunakan.
- j. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.

- k. Menyusun instrument penelitian yang akan digunakan selama pelaksanaan siklus

## 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap kedua dari penelitian ini adalah tahap tindakan, tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini berupa penerapan model pembelajaran Discovery Learning yang disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya. Diharapkan dengan tindakan ini bisa memecahkan masalah-masalah yang muncul sebelum tindakan ini dilakukan agar hasil penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan, maka tindakan dibagi menjadi beberapa siklus. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga siklus, yang disesuaikan dengan alokasi waktu setiap pokok bahasan dan jadwal pelajaran siswa yang dijadikan subjek penelitian.

Beberapa hal yang akan dilakukan pada tahap ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dalam pembelajaran pada subtema keunikan daerah tempat tinggalku.
- b. Menyusun bahan ajar dan media pembelajaran
- c. Membuat lembar kerja siswa sesuai dengan indicator yang telah ditetapkan dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning.
- d. Membuat soal penilaian hasil belajar dan kisi-kisinya.
- e. Membuat rubric penilaian RPP.
- f. Membuat rubric penilaian pelaksanaan pembelajaran
- g. Membuat rubric penilaian sikap rasa ingin tahu.
- h. Membuat angket respon peserta didik
- i. Membuat evaluasi untuk mengetahui tumbuhnya sikap rasa ingin tahu dan hasil belajar peserta didik.

### 3. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Tahap observasi tentunya dilaksanakan secara bersamaan dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung, observasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya :

Adapun kegiatan observasi dalam penelitian ini yakni diantaranya:

- a. Melakukan *observasi* terhadap proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.
- b. Mengamati secara langsung aktivitas siswa untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*.
- c. Mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, yang bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan sikap yang dikembangkan dalam pembelajaran siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

### 4. Tahap Refleksi (*reflection*)

Pada tahap ini peneliti mengevaluasi dan mengolah data hasil observasi dari kegiatan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan, mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan terhadap kebaikan atau kegagalan pencapaian tujuan pembelajaran. Jika ternyata hasil menunjukkan kecukupan dan sesuai dengan indicator kinerja, maka penelitian tindakan dicukupkan dan selesai, tetapi jika masih ada kekurangan dan belum sesuai dengan indicator keberhasilan, maka akan diperbaiki pada perencanaan berikutnya untuk ditindak lanjuti di siklus II dan III

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Adapun subjek untuk penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Asmi Bandung untuk siswa kelas IV D semester 2 tahun ajaran 2016/2017

dengan jumlah siswa 32 orang, yang terdiri dari 13 orang siswa perempuan dan 19 orang siswa laki-laki, kondisi semua siswa di kelas IV D ini juga dalam keadaan baik dan normal dan tidak terdapat anak yang memiliki keterbelakangan mental. Hal yang dijadikan subjek penelitian ini rendahnya sikap rasa ingin tahu siswa dan hasil belajar siswa di kelas ini masih banyak yang tidak mencapai KKM sehingga memerlukan perbaikan situasi pembelajaran yang lebih efektif. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui penyebab dari siswa yang mendapatkan nilai yang kurang dalam tema tempat tinggalku subtema keunikan daerah tempat tinggalku siswa kelas IV D SDN Asmi Kecamatan Regol Kota Bandung tahun ajaran 2016/2017.

**Tabel 3.1**

**Daftar Nama Peserta Didik Kelas IVD SDN Asmi Bandung**

No	Nama Peserta Didik	L/P
1	Dhavin Renaldi	L
2	Candra Hermawan	L
3	Cepi Maulana	L
4	Sandy Rinaldi	L
5	Abdul Rachman R	L
6	Agisna Maulana Baharian	L
7	Aiman Abdurrahman	L
8	Alya Khy Rachel	L
9	Anisa Nur Faridah	P
10	Azmi Irawan Putra	L
11	Cempaka Putri	P
12	Daffa Luthfi Muzzaki	L
13	Farrel Arden Al Fauzi	L
14	Hasna Zulfa Maitsaa	P
15	Kania Dwi Aulia	P
16	Keisha Azzahra	P
17	Keira Putri Maharani	P
18	Moch. Ridwan Nur'ain	L
19	Monanda Xena A.	P
20	Muhammad Rasyid Ridho S.	L
21	Muhammad Fauzan F.	L
22	Naaylah Ghaniya F.	P
23	Nayyara Ghaniya F.	P
24	Puji Kamal	P
25	Qisthi Tazkiya Salisa	P
26	Raden Fawwaz Badrani A.P.	L
27	Rana Mustikaning Pramesti	P
28	Rayndra Sulaiman F.	L

29	Sandy Marchel	L
30	Siti Agustin	P
31	Syam Putih Maliki I.	L
32	Wanda Azzura Humaira	L
Jumlah		

Sumber: Dokumen SDN Asmi Bandung Tahun Ajaran 2016/2017

## 2. Objek Penelitian

Letak SDN Asmi Bandung terletak di daerah perkotaan yang beralamat di jalan Asmi No. 2 Bandung Kecamatan Regol Kota Bandung. Keadaan sekolah cukup baik dari bangunan sekolah termasuk fasilitas sekolahnya. Peneliti memilih SDN Asmi Kecamatan Regol Kota Bandung sebagai tempat penelitian karena peneliti mengikuti PPL di sekolah ini sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dan hampir rata-rata siswa yang bersekolah di SDN Asmi Kecamatan Regol Kota Bandung merupakan anak-anak di daerah tersebut. Namun kurangnya kreatifitas guru terhadap model pembelajaran sehingga pembelajaran terkesan membosankan dan peneliti memilih model pembelajaran *Discovery Learning* untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa pada pembelajaran dan hasil belajar siswa di SDN Asmi Bandung di kelas IV D pada subtema keunikan daerah tempat tinggalku.

## D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Rancangan Pengumpulan Data

Rancangan untuk melakukan penelitian tersebut data yang dikumpulkan dalam penelitian untuk menjawab pertanyaan masalah yang telah dirumuskan. Data-data tersebut diperoleh melalui observasi, Tes (freetest dan posttest), angket (questionare), Dokumentasi.

#### a. Tes

##### 1) *Pretest*

Pretes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami dan mengenal materi yang akan dipelajari. Data hasil pretest diambil dari ketiga siklus yang diberikan.



## 2) *Posttest*

Posttest ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam mempelajari suatu materi yang diberikan dan sejauh mana peningkatannya dari pretest.

### b. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai penerapan model pembelajaran Discovery Learning. Dalam menumbuhkan rasa ingin tahu dan hasil belajar siswa pada subtema keunikan daerah tempat tinggalku. Siswa hanya diminta untuk menceklis bagian yang dirasakan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

### c. Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk melihat aktivitas guru dan untuk melihat aktivitas serta sikap rasa ingin tahu siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar selama penelitian berlangsung. Observasi digunakan untuk mengambil data penelitian yang dilakukan pada saat proses belajar mengajar.

### d. Dokumentasi

Pengumpulan data berupa dokumentasi dilakukan juga oleh peneliti dengan menggunakan kamera. Hal ini dilakukan untuk menyajikan salahsatu data dokumentasi berupa gambar yang dapat dilihat para pembaca. Penggunaan kamera dilakukan ketikan penelitian berlangsung mulai dari tahap pelaksanaan hingga refleksi.

## **2. Pengembangan Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian dibuat untuk bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dan tepat serta sesuai dengan permasalahan yang dihadapinya. Ada dua jenis instrument yang digunakan dalam penelitian. instrument pembelajaran merupakan perangkat yang menjadi penunjang

dalam melaksanakan pembelajaran yaitu silabus, RPP, Lembar Kerja Siswa (LKS), dan lembar pretest dan posttest. Sedangkan instrument penelitian adalah perangkat yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi penelitian selama pembelajaran berlangsung maupun setelah pembelajaran.

#### a. Penilaian Observasi Kegiatan Pembelajaran

##### 1) Penilaian Observasi Kegiatan Pembelajaran

**Tabel 3.2**

#### Lembar Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1	Perumusan indicator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		.....	

**Sumber: Buku Panduan PPL (2017, hlm. 25)**

##### 2) Penilaian Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

**Tabel 3.3**

#### Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
A.	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Menyiapkan fisik&psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2	Mengaitkan materi pembelajaran	1 2 3 4 5	

	sekolah dengan pengalaman peserta didik		
3	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
B.	Kegiatan Inti		
1	Melakukan free test	1 2 3 4 5	
2	Materi pembelajaran sesuai indicator materi	1 2 3 4 5	
3	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (EEK) *)	1 2 3 4 5	
5	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7	Menggunakan Bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8	Berprilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
C.	Kegiatan Penutup		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2	Melakukan post test	1 2 3 4 5	
3	Melakukan refleksi	1 2 3 4 5	
4	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		.....	

**Sumber: Buku Panduan PPL (2017, hlm. 26)**

**b. Angket Penilaian Diri Sikap Rasa Ingin Tahu**

**1) Lembar Penilaian Diri Sikap Rasa Ingin Tahu**

**Tabel 3.4**

**Lembar Penilaian Diri Sikap Rasa Ingin Tahu**

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya bertanya ketika menemukan hal baru dalam pembelajaran		
2	Saya menjawab pertanyaan guru yang muncul selama proses pembelajaran		
3	Saya memperhatikan guru dalam menjelaskan materi		
4	Saya selalu berusaha mengetahui pelajaran ketika membaca buku		
5	Soal yang diberikan guru membuat saya bersemangat dalam menyelesaikannya		

**Sumber : Trie Selfilla Wulandari (hlm 69)**

**2) Lembar Penilaian Antarteman Sikap Rasa Ingin Tahu**

**Tabel 3.5**

**Lembar Penilaian Antarteman Sikap Rasa Ingin Tahu**

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Teman saya bertanya ketika menemukan hal baru dalam pelajaran		
2	Teman saya menjawab pertanyaan guru yang muncul selama proses pembelajaran		
3	Teman saya memperhatikan guru dalam menjelaskan materi		
4	Teman saya selalu berusaha mengetahui pelajaran ketika membaca buku		
5	Soal yang diberikan guru membuat teman saya bersemangat dalam menyelesaikannya		

**Sumber: Trie Selfilla Wulandari (hlm. 69)**

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang harus disesuaikan dengan rumusan masalah dan jenis data yang diperoleh, baik data kualitatif maupun kuantitatif, penggunaan suatu teknik analisis data ditentukan oleh rumusan masalah, variable penelitian, desain penelitian kerangka penelitian, dan hipotesis sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif, yaitu

### 1. Lembar Observasi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lembar observasi ini berisi tentang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk mengetahui kegiatan guru, kegiatan siswa, rasa ingin tahu, dan hasil belajar siswa. Data observasi menggunakan kriteria penskoran dengan nilai dalam bentuk angka (5,4,3,2,1) yang berarti 5 adalah sangat baik, 4 adalah baik, 3 adalah cukup baik, 2 adalah kurang, dan 1 adalah sangat kurang.

**Table 3.6**

#### Kriteria Skor Penilaian RPP

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang
Rumus Nilai RPP= $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 = \dots\dots$	

**Sumber: Buku Panduan PPL UNPAS (2017, hlm. 31)**

## 2. Lembar Observasi Penilaian pelaksanaan Pembelajaran

Lembar observasi ini berisi pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui kegiatan guru, kegiatan siswa, rasa ingin tahu, dan hasil belajar siswa. Data observasi menggunakan kriteria penskoran dengan nilai dalam bentuk angka (5,4,3,2,1) yang berarti 5 adalah sangat baik, 4 adalah baik, 3 adalah cukup baik, 2 adalah kurang, dan 1 adalah sangat kurang.

**Table 3.7**

### Kriteria Skor Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang
Rumus Nilai Pelaksanaan Pembelajaran	
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 4}{\text{Skor Total (75)}} = \dots\dots\dots$	

**Sumber: Buku Panduan PPL UNPAS (2017, hlm. 31)**

## 3. Pengolahan Hasil Belajar

Menganalisis data hasil tes siswa melalui penskoran, skor setiap siswa ditenentukan oleh jumlah jawaban yang benar. Untuk menghitung nilai siswa, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Hasil belajar aspek kognitif

1) Rumus menghitung nilai siswa berdasarkan Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2015, hlm.52):

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Keterangan :N = Nilai

- 2) Selanjutnya untuk menghitung rata-rata nilai siswa menurut Sudjana (2011, hlm. 109) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Skor peroleh siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

- 3) Selanjutnya untuk menghitung persentase nilai siswa digunakan rumus menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2015, hlm.52) sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

**Tabel 3.8**  
**Kriteri Penilaian**

Kriteria	Presentase
Sangat Baik (A)	90-100%
Baik (B)	80-89%
Cukup (C)	70-79%
Kurang (D)	60-69%
Sangat Kurang (E)	<60%

**Sumber Sudjana (2011, hlm.118)**

b. Hasil belajar aspek afektif

Analisis data hasil belajar aspek afektif adalah ranah yang dilihat dari sikap siswa. Penilaian sikap dapat digunakan menggunakan rumus:

- 1) Menghitung rata-rata sikap siswa menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2015, hlm.52)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah Skor}}{\text{Skor total}} \times (4)$$

**Tabel 3.9**  
**Klasifikasi Persentase Aspek Afektif**

Persentase	Kategori
80% atau lebih	Sangat baik
60%-79%	Baik
40%-59%	Cukup
21%-39%	Rendah
0-20%	Rendah sekali

Sumber: Saadah Ridwan dalam Dewi, M.R, (2012, hlm. 39)

c. Hasil belajar aspek psikomotor

Analisis data hasil belajar aspek psikomotor adalah ranah yang dilihat dari keterampilan siswa. Penilaian keterampilan dapat digunakan menggunakan rumus:

- 1) Menghitung rata-rata sikap siswa menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar(2015, hlm.52)

$$\text{Nilai Rata - rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**Tabel 3.10**  
**Klasifikasi Persentase Aspek Psikomotor**

Persentase	Kategori
86-100	Sangat Baik
71-85	Baik
56-70	Cukup
≤ 55	Perlu Bimbingan

Sumber: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2015, hlm. 66)



#### 4. Analisis Sikap Rasa Ingin Tahu

Pengolahan data yang telah dikumpulkan dengan mengadakan penyebaran angket perlu dilakukan agar data yang diperoleh mempunyai arti, sehingga dapat menggambarkan masalah yang akan diungkap sesuai dengan masalah dari penelitian ini. Angket ini berisi Pada angket akan diajukan 5 pernyataan. Untuk setiap pernyataan terdiri dari 2 pilihan jawaban dengan skor masing- masing, yaitu nilai 2 untuk Ya dan nilai 1 Tidak.

$$\text{Nilai angket siswa} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Total}} \times 100 = \dots\dots$$

**Sumber : Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2015, hlm.52)**

Setelah diperoleh data yang menggunakan rumus di atas, untuk melihat kategori rasa ingin tahu pada subtema tempat tinggalku kemudian dikonversikan ke dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 3.11**

#### **Klasifikasi Persentase Aspek Afektif**

<b>Persentase</b>	<b>Katagori</b>
80% atau lebih	Sangat baik
60%-79%	Baik
40%-59%	Cukup
21%-39%	Rendah
0-20%	Rendah sekali

**Sumber: Saadah Ridwan dalam Dewi, M.R, (2012, hlm. 39)**

#### **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang diterapkan harus menggunakan metode penelitian untuk memecahkan masalah-masalah yang diaplikasikan secara langsung didalam kelas. Dalam penelitian ini masalah yang dimaksud adalah rendahnya sikap rasa ingin tahu dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini dalam pelaksanaannya memiliki 3 siklus, dimana pada tiap siklusnya melewati 4 tahapan, yaitu tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*action*), tahap pengamatan (*observing*), dan tahap refleksi (*reflection*). Adapun rencana penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- a. Permintaan izin kepada Kepala Sekolah SDN Asmi Bandung.
- b. Melakukan observasi dengan memilih kelas yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu kelas IVD SDN Asmi Kecamatan Regol Kabupaten Bandung.
- c. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi hambatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan
- d. Menyusun perangkat pembelajaran yaitu berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan media pembelajaran serta penyesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan model yang digunakan.
- e. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- f. Menyusun instrument penelitian yang akan digunakan selama pelaksanaan siklus

2. Tahap Tindakan (*action*)

Siklus 1

- a. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*
- b. Melakukan observasi
- c. Melakukan tes formatif pada akhir pembelajaran
- d. Menganalisis dan Refleksi hasil pembelajaran

Siklus 2

- a. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- b. Melakukan observasi
- c. Melakukan tes formatif pada akhir pembelajaran
- d. Menganalisis dan Refleksi hasil pembelajaran.

#### Siklus 3

- a. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Melakukan observasi
- c. Melakukan evaluasi
- d. Membuat kesimpulan

#### 3. Tahap Pengamatan (*observing*)

Tahap observasi tentunya dilaksanakan secara bersamaan dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung, observasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya.

#### 4. Tahap Refleksi

Pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tindakan yang sudah dilakukan pada setiap siklus, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk memperbaiki tindakan pada siklus selanjutnya